BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh strategi bisnis, *capital intensity* dan *multinationality* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Strategi bisnis tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018, yang berarti apapun strategi bisnis yang ditetapkan perusahaan tidak akan mempengaruhi tindakan *tax avoidance* perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad (2012), Wardhani dan Khoiriyah (2018), serta Novitaria dan Santoso (2012), hal ini dikarenakan perusahaan belum dapat menetapkan strategi bisnis yang konsisten dari waktu ke waktu, akibatnya apapun strategi bisnis yang digunakan perusahaan tidak akan berpengaruh terhadap penghindaran pajaknya.
2. *Capital intensity* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance* pada perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018, yang berarti semakin tinggi *capital intensity* perusahaan akan memperkecil tindakan *tax avoidance* yang dilakukannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang

UNIVERSITAS BUNG HATTA

dilakukan oleh Dharma dan Ardiana (2016) serta Muzakki dan Darsono (2015), hal ini dikarenakan kemungkinan perbedaan metode penyusutan, dimana ketika perusahaan mengakui beban penyusutan, tetapi dalam perpajakan beban tersebut tidak termasuk dalam beban penyusutan, sehingga akan tetap menambah penghasilan kena pajak.

3. *Multinationality* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018, yang berarti perusahaan yang bergerak baik secara multinasional atau tidak secara multinasional, tidak akan mempengaruhi tindakan *tax avoidance* perusahaan tersebut, ini dikarenakan banyaknya observasi yang bernilai 0 atau sampel yang diolah kebanyakan bukan merupakan perusahaan multinasional. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Jati (2014) serta Zia dan Kurnia (2018).

5.2 Implikasi Penelitian

Implikasi dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Terhadap pembuat kebijakan perpajakan, sehingga dapat mengatur kebijakan perpajakan perusahaan dengan sedemikian rupa, agar tidak dijadikan celah oleh perusahaan untuk melakukan *tax avoidance*.
2. Terhadap wajib pajak, agar tidak melakukan tindakan *tax avoidance* yang akan berdampak pada reputasi perusahaan dimata masyarakat dan hukum.

UNIVERSITAS BUNG HATTA

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari beberapa keterbatasan yang melekat dalam penyusunan penelitian ini. Berikut keterbatasan dalam penelitian ini :

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisir untuk jenis industri lain.
2. Rentang waktu dalam penelitian ini hanya 5 tahun, yaitu dari tahun 2014-2018.
3. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu strategi bisnis, *capital intensity*, dan *multinationality* dengan kemampuan yang sangat terbatas dalam menjelaskan variabel dependen.
4. Penelitian ini hanya mengukur *tax avoidance* yang diproksikan dengan nilai *effective tax rate* (ETR), serta strategi bisnis yang hanya dibagi kedalam dua tipe strategi bisnis yaitu *prospector* dan *defender*.

5.4 Saran

1. Disarankan untuk peneliti selanjutnya menggunakan perusahaan selain subsektor *property* dan *real estate* seperti perusahaan manufaktur, perusahaan non manufaktur, perusahaan pertambangan dan lainnya.
2. Disarankan kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah rentang waktu penelitian.
3. Disarankan kepada peneliti selanjutnya menggunakan variabel lain untuk melihat pengaruhnya terhadap *tax avoidance*. variabel lain yang

UNIVERSITAS BUNG HATTA

dapat digunakan antara lain *corporate governance*, ukuran perusahaan, *corporate social responsibility*, dan variabel lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

4. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memproksikan *tax avoidance* dengan proksi yang lain seperti *cash effective tax rate* (CETR), serta menambah tipe *Analyzer* dalam penentuan strategi bisnis.

UNIVERSITAS BUNG HATTA